

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang telah dianalisis sebelumnya, maka pada penelitian ini yang berjudul Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Prancis Melalui Gamelan tahun 2019-2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan gamelan di Prancis diawali dengan adanya penggelaran gamelan *sari oneng* dari Jawa Barat dalam rangka mempromosikan teh Indonesia memeriahkan 100 tahun revolusi Prancis sekaligus peresmian ikonik kota Paris yaitu menara Eiffel, acara tersebut merupakan sebuah acara *Exposition Universelle* menjadi tempat berkumpulnya bermacam-macam tradisi budaya dari wilayah koloni Eropa termasuk Jawa, sejak saat tersebut Gamelan mulai dipamerkan dalam berbagai acara, maupun kegiatan kesenian di Prancis hingga saat ini yang kemudian Gamelan menjadi aset diplomasi dalam hubungan antar negara Indonesia dengan Prancis.
2. Terdapat beberapa upaya yang diusahakan dalam proses diplomasi kebudayaan melalui gamelan selama tahun 2019 sampai 2021, yaitu dengan mengadakan kegiatan pementasan gamelan atau pameran serta mengadakan pelatihan gamelan ke berbagai universitas, sekolah dasar dan sekolah menengah, dengan tujuan untuk mengenalkan kebudayaan Indonesia khususnya gamelan, seperti pementasan gamelan pada festival budaya perayaan Hari Warisan Eropa di Museum Bargoun dan Jardin

Lecoq, Festival Jardingue, Festival Hyperfestival, serta Festival Budaya Indonesia gamelan mengiringi pawai kain tenun Mollo, dan melakukan workshop gamelan

3. Dalam pelaksanaannya sebagai aset diplomasi budaya antara negara Indonesia dan Prancis, Terdapat beberapa Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan diplomasi kebudayaan di Prancis, seperti kendala kerjasama dimana kerjasama tersebut yang melibatkan kedua negara tidaklah mudah karena terdapat beberapa perbedaan kepentingan dan prioritas nasional, kemudian kendala dalam masalah keuangan yang dapat menghambat pekerjaan, tidak stabilnya rupiah serta melemahnya kurs rupiah terhadap dollar dan pertukaran pelajar yang tidak dibiayai oleh pemerintah, serta keterlambatan pencairan keuangan beasiswa yang lama menjadi penghambat. Selanjutnya yaitu kendala karakter dimana dalam menjalankan diplomasi kebudayaan seorang diplomat harus mampu berkordinasi dan berhubungan langsung dengan berbagai orang, harus memiliki *Public Relations* yang sangat baik dan sesuai dengan keadaan di negara Prancis, hal ini dapat mempermudah proses berjalannya diplomasi kebudayaan.
4. Dalam diplomasi budaya, gamelan memiliki dampak terhadap kepentingan nasional Indonesia yaitu, gamelan menjadi sebuah alat diplomasi untuk mengenalkan kebudayaan Indonesia, kepentingan ini bisa berupa kerjasama di bidang pendidikan, serta memberikan pandangan kepada masyarakat Prancis bahwa Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat

kaya, dan mempengaruhi mereka untuk datang ke Indonesia yang bisa berdampak sangat baik pada pariwisata kebudayaan Indonesia, dan dampak yang sangat baik serta capaian keberhasilan buat kepentingan nasional Indonesia yaitu, gamelan telah diakui dan diresmikan oleh UNESCO pada tanggal 15 Desember 2021, sebagai warisan budaya tak benda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Indonesia, sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam keterlaksanaan hubungan kerja sama dan diplomasi antar negara, pemerintah diharapkan memberi perhatian khusus terhadap kebudayaan Indonesia khususnya Gamelan. Hal ini mengingat Gamelan merupakan sarana dalam mempererat hubungan diplomasi antar negara Indonesia dengan negara-negara lain. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bantuan untuk pengoperasian pertunjukan dan pelatihan gamelan, menggiatkan kegiatan yang berkenaan dengan kebudayaan gamelan baik itu di Indonesia maupun di luar negeri.

2. Kepada KBRI Prancis, sebagai garda terdepan dalam menjaga hubungan bilateral dengan mewakili nama Indonesia, maka pihak KBRI Prancis diharapkan untuk berkomitmen menjaga, merencanakan strategi serta melaksanakan diplomasi Indonesia dengan sebaik-baiknya termasuk melalui kebudayaan. Diharapkan KBRI Prancis turut mendukung kegiatan kebudayaan Indonesia salah satunya gamelan untuk menjalankan misi melestarikan budaya Indonesia sekaligus membangun kerja sama yang menguntungkan seperti dalam hal pariwisata budaya.
3. Kepada Masyarakat Indonesia, sebagai warga negara Indonesia sudah menjadi kewajiban untuk mengenal dan merefleksikan kebudayaan asli Indonesia, salah satunya adalah Gamelan. Gamelan merupakan salah satu Warisan Tak Benda yang diakui UNESCO sehingga sudah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk terus menjaga dan melestarikan Gamelan
4. Kepada Para Peneliti Untuk menambah pengetahuan tentang Diplomasi Kebudayaan khusus nya Diplomasi gamelan, diharapkan untuk mempelajari lebih dalam tentang diplomasi kebudayaan gamelan ini dari berbagai sudut pandang.